

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau hipertensi masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di seluruh dunia saat ini. Kondisi ini berhubungan dengan meningkatnya risiko terkena penyakit kardiovaskuler yang termasuk dalam 10 penyebab utama kematian. Hipertensi lebih sering terjadi pada lansia karena proses penuaan yang berujung pada penurunan aktivitas fisik. Penyakit ini sering terdeteksi tanpa adanya gejala yang jelas dan penderitanya tidak menyadari bahwa mereka menderita penyakit hipertensi sebelum melakukan pemeriksaan tekanan darah. (Marbun, Wulan Sulastri and Hutapea, 2022)

Hipertensi adalah kondisi meningkatnya tekanan darah secara menetap, di mana tekanan sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik melebihi 90 mmHg. Kondisi ini mencerminkan adanya gangguan pada keseimbangan hemodinamik sistem kardiovaskular, yang biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, hipertensi tidak dapat ditentukan atau didiagnosis hanya berdasarkan satu penyebab tunggal. (Virdianti, 2020)

Hipertensi merupakan terjadinya peningkatan tekanan darah secara tidak normal yang terdeteksi melalui dua kali pengukuran dengan jeda lima menit dalam kondisi tubuh yang tenang dan cukup istirahat. Penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit tidak menular karena tidak dapat menyebar dari satu orang ke orang lain. (Panggabean, 2019)

Pola makan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya hipertensi. Pada lansia, pola makan diartikan sebagai cara mengatur frekuensi serta jenis makanan yang dikonsumsi agar mendukung tercapainya kesehatan optimal melalui keseimbangan gizi. Jumlah dan frekuensi makan memegang peranan penting dalam mempertahankan pola makan yang sehat pada lansia, karena mereka perlu memenuhi kebutuhan nutrisi dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, konsumsi makanan pada usia lanjut harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan kebutuhan masing-masing individu, guna menghindari kekurangan maupun kelebihan asupan. (Dieny., Maadi., Wijayanti., Tsani., & Nissa, 2019)

Kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi garam dan makanan instan dapat memicu tekanan darah tinggi. Hal ini disebabkan oleh kandungan natrium (Na) yang mampu menahan air dalam tubuh, sehingga peningkatan kadar natrium akan meningkatkan volume darah. Pilihan jenis makanan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi status gizi seseorang. Kondisi tersebut turut menentukan pola konsumsi pangan, baik dari segi jumlah maupun kualitas, yang pada akhirnya berdampak terhadap kesejahteraan individu maupun masyarakat. Kecukupan asupan gizi yang tepat sangat penting untuk mendukung proses pertumbuhan yang sehat. Namun, sebagian besar orang cenderung mengonsumsi makanan dengan kandungan natrium dan lemak yang berlebihan. (Al., 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah Implementasi Aromaterapi Lemon pada Pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah Implementasi Aromaterapi Lemon pada Pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember
2. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember
3. Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember
4. Memberikan implementasi keperawatan pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember
5. Memberikan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember setelah dilakukan implementasi keperawatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk pengembangan ilmu keperawatan pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi wilayah Kepatihan Jember

Diharapkan tujuan penelitian ini dapat membantu mengembangkan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi di wilayah Kepatihan Jember

2. Bagi Perawat

Dapat memberikan sumber informasi data pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan lainnya khususnya di wilayah Kepatihan Jember

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat memberikan informasi kepada klien dan keluarga mengenai penanganan pada pasien hipertensi dengan Terapi Komplomenter Aromaterapi Lemon sehingga mampu melakukan penyembuhan dan mengurangi tekanan darah tinggi pada pasien

4. Bagi Para Pembaca

Dapat menjadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan Karya Tulis Ilmiah tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi menggunakan Terapi Komplomenter Aromaterapi Lemon